



Hubungan Tindak Membaca Dan Nilai Menulis Karangan Deskriptif Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Mai Sri Lena¹, Sartono², Anggun Kurnia³, Gelva Weristi⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Padang

Received: 15 Juli 2023
Revised: 20 Agustus 2023
Accepted: 27 Agustus 2023

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kemampuan membaca siswa kelas V sekolah dasar melalui menulis esai deskriptif. Hubungan tersebut dapat dilihat pada hasil analisis data beberapa jurnal dan buku. Penelitian ini dimulai dengan merumuskan masalah kemudian mencari informasi di jurnal dan buku yang relevan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode korelasional dengan tingkat korelasi yang bervariasi atau lebih. Berdasarkan analisis, ditemukan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kemampuan membaca dan menulis karangan deskriptif siswa kelas V sekolah dasar.

Keywords: *hubungan, keterampilan, membaca, menulis*

(*) Corresponding Author: anggunkurnia612@gmail.com

How to Cite: Lena, M. S, Sartono, S, Kurnia, A. & Weristi, G. (2023). Hubungan Tindak Membaca Dan Nilai Menulis Karangan Deskriptif Siswa Kelas V Sekolah Dasar. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8315649>.

PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara aktif dan efektif secara lisan dan tulisan (Ikhwanuddin, 2013). Ada empat keterampilan untuk belajar bahasa Indonesia, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Astuti dan Mustadi, 2014). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan, aspek-aspek tersebut harus melalui proses yang berurutan yang dimulai dengan menyimak, berbicara, dilanjutkan dengan membaca dan menulis. Guru harus membimbing siswa dalam proses keterampilan membaca dan menulis karena kedua keterampilan ini sangat penting dan cukup sulit.

Keterampilan membaca pemahaman berasal dari belajar bahasa Indonesia di sekolah tinggi. Membaca pemahaman merupakan kegiatan memahami, menganalisis atau menuliskan isi bacaan yang tersirat atau langsung. Oleh karena itu, pemahaman membaca siswa diharapkan dapat menulis ide mereka sendiri. Literasi adalah kegiatan reseptif. Dan menulis merupakan kegiatan berbahasa yang produktif. Literasi dan menulis sangat erat kaitannya karena keduanya mendukung peran dan tugasnya masing-masing. Menurut Tarigan (2008:4), membaca dan menulis memiliki hubungan yang sangat penting. Jika pemahaman membaca siswa, keterampilan menulis siswa sangat baik. Dengan demikian, keterampilan menulis dan pemahaman membaca berkaitan erat. Karangan deskriptif pada dasarnya bertujuan untuk menggambarkan sesuatu sejas-jelasnya, sehingga pada saat membaca uraian tersebut seolah-olah sedang melihat, mendengar, membaca atau merasakan.

Menurut Razak (2007:11), membaca pemahaman adalah kemampuan pembaca untuk menghafal isi bacaan melalui transkripsi. Pemahaman membaca adalah membaca tanpa bunyi (Agustina, 2008:15). Menurut Hardjasujana (1998:11-13), membaca pemahaman adalah membaca yang menggunakan strategi untuk menilai karya tulis.

Menurut Rahim, membaca dalam Novrizta memiliki banyak manfaat, yaitu menambah pengetahuan dan perbendaharaan kata pembaca, sehingga banyak kosakata yang dikuasai dan mempengaruhi kemampuan menulisnya. Selain itu, dapat meningkatkan kemampuan intelektual mereka untuk mempelajari estetika karya tulis.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah membaca tanpa bunyi yang tujuannya adalah untuk memahami apa yang dibaca dalam arti gagasan, pesan, gagasan atau. Informasikan dan ungkapkan apa yang Anda baca. membaca adalah bagian dari membaca.

Ada tiga rumusan masalah dalam penelitian ini. Pertama, bagaimana pemahaman membaca siswa kelas V sekolah dasar. Kedua, bagaimana keterampilan karangan deskriptif siswa kelas V sekolah dasar. Ketiga, apakah ada hubungan antara kemampuan membaca dengan menulis karangan deskriptif siswa kelas V sekolah dasar.

Seorang ilmuwan memiliki 3 tujuan. Pertama, gambaran pemahaman membaca siswa kelas V sekolah dasar. Kedua, mendeskripsikan keterampilan menulis siswa kelas V sekolah dasar. Ketiga, menganalisis hubungan antara pemahaman membaca dan menulis teks deskriptif siswa kelas V sekolah dasar. Ilmuwan memiliki minat, yaitu minat teoretis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca dan karangan deskriptif siswa kelas V.

METODE

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode instrumen survei dan teknik eksperimen, dan jenis penelitian ini adalah korelasional. Sebanyak 45 orang berpartisipasi dalam penelitian siswa kelas V sekolah dasar ini, yang datanya dikumpulkan sesuai dengan judul penelitian majalah dan buku di lapangan. Untuk mengetahui dari hasil materi seberapa erat hubungan antara variabel pemahaman bacaan di kelas V SD dengan variabel karangan tertulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini yang relevan dari tinjauan literatur ini meliputi:

1. Tarigan (2008:4) menyatakan yaitu ada hubungan yang sangat penting antara pemahaman membaca dan menulis esai deskriptif.
2. Razak (2007:11) menyatakan membaca pemahaman merupakan kemampuan pembaca untuk menghafalkan isi bacaan dengan cara menulis ulang.
3. Agustina (2008:15) mengatakan membaca pemahaman adalah membaca tanpa suara.
4. Hardjasujana (1998:11-13) mengatakan bahwa membaca pemahaman adalah membaca yang menggunakan strategi untuk menilai karya tulis.

5. Rahim, membaca Novrizta banyak manfaatnya, selain untuk manfaat menambah ilmu pengetahuan juga menambah wawasan perbendaharaan kata pembaca, sehingga banyak kosakata yang diperoleh dan hal ini sangat mempengaruhi kemampuan menulisnya.

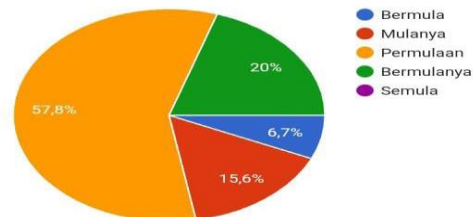
1. Topik utama teks di atas adalah...

45 jawaban



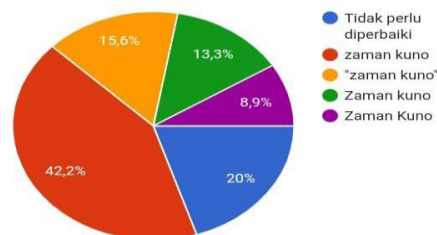
2. Kata yang tepat untuk mengisi bagian rumpang di paragraf pertama adalah...

45 jawaban



3. Melakukan apakah kata bercetak tebal pada paragraf pertama perlu diperbaiki atau tidak.

45 jawaban



1. Pemahaman Teks Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat diketahui bahwa kemampuan membaca siswa kelas V SD terbagi menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, lebih dari cukup, cukup dan hampir cukup. Rata-rata nilai membaca siswa kelas V SD adalah 83 penguasaan (76-85%) dalam skala 10 tingkat baik.

Indikator yang dihasilkan siswa adalah indikator pilihan ganda berdasarkan soal esai deskriptif dengan rata-rata. kelas 84 Tingkat Manajemen (76-85%) baik 10 pada skala bakat.

Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa kelas V SD mampu memahami struktur teks deskriptif teks deskriptif esei yang dibaca. Hal ini terlihat dari bagusnya ijazah yang diperoleh siswa kelas V sekolah dasar tersebut.

Penguasaan siswa terlemah sebagai ukuran pemahaman terhadap isi teks deskriptif. Nilai rata-rata siswa adalah 82 dan tingkat kemahiran (76-85%) adalah 10. Dilihat dari rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa mereka memahami materi dengan baik. Hal ini tercermin dari nilai siswa yang terdidik dengan baik. Kesimpulannya persepsi siswa SD terhadap nilai masih dalam kondisi baik. Oleh karena itu, literasi perlu ditingkatkan.

2. Kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas V sekolah dasar

Keterampilan menulis karangan deskriptif siswa kelas V SD menghitung empat indikator keterampilan baik memiliki rata-rata 81 karena merupakan 76-85% pada skala 10. Hal ini dikarenakan siswa mengungkapkan pikiran dan gagasannya dengan bahasa yang baik. Kemampuan siswa direfleksikan dengan cara menghitung keutuhan struktur teks deskriptif 91.

Analisis data kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas V sekolah dasar menunjukkan jumlah rata-rata empat indikator, integritas struktural 91. nilai Sangat baik, isi teks 84 kualifikasi Baik, penggunaan ejaan bahasa Indonesia 75 kualifikasi lebih dari cukup dan pilihan kata 76 kualifikasi baik.

Berdasarkan analisis ini, kesalahan yang paling banyak terjadi pada siswa adalah ejaan bahasa Indonesia, dengan rata-rata 75. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan menulis karangan deskriptif siswa kelas V SD sebesar 76-85% pada skala 10. Keterampilan menulis karangan deskriptif siswa kelas V SD. siswa harus diperbaiki.

3. Hubungan antara keterampilan membaca dan karangan deskriptif siswa kelas V

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara pemahaman membaca dengan keterampilan menulis deskriptif siswa kelas V Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman menulis esai deskriptif berada pada tingkat kelas 83. Kemampuan menulis teks deskriptif adalah 81

Gambaran hubungan antara pemahaman membaca dan menulis esai deskriptif untuk siswa kelas V sekolah dasar menggunakan derajat kebebasan (r_1 pembilang dan r_2 penyebut). Dan tingkat kepercayaan 95% pada tabel distribusi-F mengatakan bahwa penting agar kedua varian itu homogen. Itu berasal dari populasi yang homogen.

Berdasarkan nilai n yang didapatkan, Pada penelitian ini nilai korelasi bivariat pemahaman membaca dan menulis deskriptif siswa kelas V SD adalah 0,761. Untuk menginterpretasikan hubungan antar variabel, diperoleh nilai koefisien korelasi, setelah itu dilakukan pengujian hipotesis. Derajat kebebasan r_2 ($37-2 = 35$) dan taraf signifikansi 0,05 pada tabel distribusi hipotesis pembacaan terbatas adalah 1,70 dengan perhitungan t (1,70), disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa t -score lebih besar dari tabel yaitu $6,84 > 1,70$.

Kesimpulkannya yaitu Pemahaman membaca berperan penting dalam meningkatkan nilai keterampilan menulis esai deskriptif siswa kelas V sekolah dasar. .

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan di atas yaitu:

1. Keterampilan membaca pemahaman berada pada standar baik yaitu 83 pada rentang 76-85%. Dan nilai tertinggi terletak pada indikator membaca pemahaman nilai rata-rata 84 berada pada rentang 76-85. Sedangkan Nilai terendah adalah indikator tingkat pemahaman yang baik terhadap teks bacaan 82 berkisar 76-85%.
2. Keterampilan esai deskriptif adalah antara 76-85% dalam standar ke-81. Dan indikator ketuntasan struktur teks memiliki nilai tertinggi dengan nilai rata-rata 91 dalam standar yang sangat baik berkisar antara 86-95%.
3. Terdapat hubungan antara kemampuan membaca siswa kelas V SD dengan kemampuan menulis teks deskriptif yaitu sebesar 0,23 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini karena hubungan positif antara pemahaman bacaan dan keterampilan esai deskriptif.

Adapun saran dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar memberikan bimbingan intensif kepada siswa agar membaca serta menulis lebih dapat dikuasai.
2. Bagi siswa Sekolah Dasar kelas V hendaknya lebih menguasai tentang teks deskriptif dengan rajin membaca dan menulis.
3. Pada Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman perbandingan acuan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa (2018). Hubungan antara berpikir kritis dan pemahaman bacaan dengan kemampuan menulis argumentasi
<https://doi.org/10.31602/muallimuna.v4il.1427>.
- Agustina (2008). *Pembelajaran keterampilan membaca*. (BahanAjar). Padang UNP
- Bukhari (2010). *Keterampilan bahasa Membaca dan Menulis*.
- Sobari (2012). Menerapkan teknik learning cycle pada pembelajaran menulis laporan ilmiah profesional. <https://doi.org/10.22460/sematik.v.XiX.XXX>
- Kuanaben, (2016). Hubungan Minat Membaca Dengan Kemampuan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*
- Utami (2018). *Panduan Terampilan Membaca CV*. Teguh Karya
- Nafia (2017). Model pembelajaran bahasa Indonesia SD/MI.
- Razak (2007). *Membaca Memahami teori dan aplikasi pengajaran*.
- Noni (2013). Hubungan antara membaca dan menulis
- Zulaikha (2014). Hubungan antara pemahaman cerita dan penulisan cerita. Artikel Pelatihan Guru Sekolah Dasar Universitas Ta